

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini tentu saja tidak terlepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti lainnya. Penelitian dahulu yang akan digunakan sebagai referensi pada penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Luis and Nursyasman (2020), Parulian and Tan (2021), Selvia et al. (2021), dan Mukong and Amadhila (2021).

1. Luis dan Nursyasman (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pengendalian diri, literasi keuangan, dan perilaku keuangan terhadap kesejahteraan keuangan. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi yang dipakai pada penelitian ini adalah mahasiswa manajemen keuangan Universitas Tarumanegara. Sampel yang terdiri dari 150 mahasiswa sebagai respondennya. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* dengan Teknik *convenience*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keuangan.

Persamaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah:

1. Variabel terikatnya yaitu kesejahteraan keuangan
2. Variabel bebasnya yaitu literasi keuangan.

Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah :

1. Pada penelitian terdahulu populasinya yaitu mahasiswa Universitas Tarumanegara, sedangkan untuk penelitian ini populasinya yaitu masyarakat.
2. Pengambilan sampel pada penelitian terdahulu menggunakan *non-probability sampling*, sedangkan penelitian ini menggunakan *purposive sampling*.
3. Variabel independen yang tidak akan digunakan penelitian ini yaitu pengendalian diri dan perilaku keuangan

2. Parulian dan Tan (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran penyerapan literasi keuangan terhadap kesejahteraan keuangan pada generasi milenial di masa pandemi Covid-19. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *partial least square* (PLS). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah generasi milenial. Sampel yang terdiri dari 100 orang sebagai respondennya. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dimana peneliti mengambil sampel sesuai dengan pertimbangan tertentu sesuai yang diinginkan oleh peneliti. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode *partial least square* (PLS). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keuangan.

Persamaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah

1. Variabel terikatnya yaitu kesejahteraan keuangan
2. Variabel bebasnya yaitu literasi keuangan

3. Teknik pengambilan sample menggunakan purposive sampling

Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah

Pada penelitian terdahulu populasinya mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2018 semester V Universitas di Cikarang, sedangkan untuk penelitian ini populasinya adalah masyarakat Surabaya, Sidoarjo, Gresik dan Lamongan

3. Mukong dan Amadhila (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak inklusi keuangan pada kesejahteraan keuangan rumah tangga di Namibia. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *standard ordinary least square* (OLS). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumah tangga yang berada di Namibia. Sampel yang terdiri dari 151 sebagai respondennya. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dimana peneliti mengambil sampel sesuai dengan pertimbangan tertentu sesuai yang diinginkan oleh peneliti. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode *standard ordinary least square* (OLS). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keuangan rumah tangga.

Persamaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah

1. Variabel terikatnya yaitu kesejahteraan keuangan
2. Variabel bebasnya yaitu inklusi keuangan
3. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*

Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah

1. Pada penelitian terdahulu populasinya masyarakat yang sudah berumah tangga di Namibia, sedangkan untuk penelitian ini populasinya adalah masyarakat Surabaya, Sidoarjo, Gresik, dan Lamongan.
2. Analisis data menggunakan standard *ordinary least square* (OLS) sedangkan penelitian ini menggunakan *partial least square* (PLS)

4. Silvia et al., (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan inklusi keuangan terhadap kesejahteraan keuangan. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *partial least square* (PLS). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat di Sumatera. Sampel yang terdiri dari 509 orang di Sumatera sebagai respondennya. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dimana peneliti mengambil sampel sesuai dengan pertimbangan tertentu sesuai yang diinginkan oleh peneliti. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode *partial least square* (PLS). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan keuangan.

Persamaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah

1. Variabel terikatnya yaitu kesejahteraan keuangan
2. Variabel bebasnya yaitu literasi keuangan dan inklusi keuangan
3. Teknik pengumpulan data menggunakan *purposive sampling*
4. Metode yang akan digunakan untuk mengolah data dianalisis

menggunakan metode *partial least square* (PLS)

Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah

1. Pada penelitian terdahulu populasinya masyarakat Sumatera, sedangkan penelitian ini populasinya adalah masyarakat Surabaya, Sidoarjo, Gresik dan Lamongan
2. Variable bebasnya perilaku keuangan

5. Hafizah et al., (2016)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor penentu literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa. Bahasan utama pada penelitian ini berfokus pada literasi keuangan syariah. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Malaysia Utara. Sampel yang terdiri dari 200 mahasiswa Universitas Malaysia Utara sebagai respondennya. Data yang sudah di dapat dianalisis dengan menggunakan SPSS. Berdasarkan hasil analisis penelitian ini diketahui bahwa literasi keuangan syariah sangat berperan penting bagi umat muslim.

Persamaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu:

Variabel bebasnya literasi keuangan syariah

Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu:

1. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan SPSS, sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan PLS
2. Pada penelitian terdahulu populasinya adalah mahasiswa Universitas Malaysia Utara, sedangkan penelitian yang sekarang adalah masyarakat Surabaya, Sidoarjo, Gresik, dan Lamongan.

Hasil penelitian terdahulu yang digunakan oleh peneliti akan disajikan dalam tabel 2.1 sebagai berikut

Tabel 2. 1
RINGKASAN PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian	Tujuan	Metode			Hasil
		Sampel	Variabel	Analisis	
Luis & Nuryasman, (2020)	Meneliti pengaruh pengendalian diri, literasi keuangan, dan perilaku keuangan terhadap kesejahteraan keuangan	Penelitian ini menggunakan sampel yang terdiri dari 150 mahasiswa sebagai respondennya	Variabel terikat: kesejahteraan keuangan Variabel bebas: pengendalian diri, literasi keuangan, dan perilaku keuangan.	Analisis Regresi Berganda	Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keuangan
Parulian & Tan, (2021)	Menganalisis peran penyerapan literasi keuangan terhadap kesejahteraan keuangan pada generasi milenial di masa pandemi Covid-19.	Penelitian ini menggunakan sampel yang terdiri dari 100 orang sebagai respondennya	Variabel terikat: kesejahteraan keuangan Variabel bebas: sikap keuangan, perilaku keuangan, dan literasi keuangan	<i>partial least square (PLS)</i>	Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keuangan.
Mukong & Amadhila, (2021)	Menganalisis dampak inklusi keuangan pada kesejahteraan keuangan rumah tangga di Namibia.	Penelitian ini menggunakan sampel yang terdiri dari 151 sebagai respondennya	Variabel terikat: kesejahteraan keuangan Variabel bebas: inklusi keuangan	<i>standard ordinary least square (OLS)</i>	Inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keuangan rumah tangga.

Selvia et al., (2021)	Menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan inklusi keuangan terhadap kesejahteraan keuangan.	Penelitian ini menggunakan sampel yang terdiri dari 509 orang di Sumatera sebagai respondennya	Variabel terikat: kesejahteraan keuangan Variabel bebas: pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan inklusi keuangan.	<i>partial least square (PLS)</i>	Inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan keuangan.
Hafizah et al. (2016)	Faktor penentu literasi keuangan Syariah di kalangan mahasiswa	Variabel literasi keuangan syariah	Sampel yang terdiri dari 200 mahasiswa Universitas Malaysia Utara.	Analisis Regresi Berganda	Literasi keuangan Syariah sangat berperan penting terutama bagi umat muslim

Sumber : (Luis and Nuryasman 2020), (Parulian and Tan 2021), (Mukong and Amadhila 2021), (Selvia et al. 2021), (Hafizah et al. 2016)

2.2 Landasan Teori

Landasan teori pada sub bab ini didukung dengan teori pendukung yang dimana teori pendukung tersebut akan menjadi dasar dalam menyusun kerangka pemikiran yang mampu merumuskan hipotesis

2.2.1 Kesejahteraan Keuangan

Menurut Younas, et al., (2019) kesejahteraan keuangan atau *financial well-being* adalah suatu kemampuan seseorang yang telah mampu memenuhi dalam hal kewajiban keuangan berjangka panjang yang direncanakan mulai saat ini maupun masa yang akan datang, dan dapat melakukan persiapan untuk memenuhi kebutuhan dalam hal keuangan di masa depan. Sehingga pada masa yang akan datang segala keinginan dan kebutuhan akan dapat dengan mudah untuk dicapai melalui segala persiapan dan pengelolaan yang bijaksana.

Menurut Luis & Nuryasman, (2020) kesejahteraan keuangan adalah keadaan seseorang dimana dapat melakukan secara penuh dalam kewajiban saat ini dan berkesinambungan, serta seseorang merasakan keamanan dalam hal keuangan mereka pada masa depan, dan mampu dalam menentukan pilihan untuk menikmati hidup. Penting bagi seseorang untuk menempuh dalam hal kesejahteraan keuangan, karena dengan adanya hal kesejahteraan keuangan dapat memberikan rasa nyaman dan aman bagi pemiliknya.

Terdapat 3 (tiga) indikator yang digunakan untuk mengukur kesejahteraan keuangan menurut Luis & Nuryasman, (2020) yaitu

1. Hasil untuk memenuhi kewajiban keuangan

2. Kebebasan dalam mengambil keputusan
3. Kontrol keuangan
4. Keamanan keuangan

2.2.2 Literasi Keuangan Syariah

Menurut Luis and Nuryasman (2020) literasi keuangan adalah kemampuan individu dalam menganalisa, membaca, dan mengambil keputusan secara efektif dalam hal keuangan dengan mengelola uang secara tepat dan efisien dalam mencapai kesejahteraan keuangan. Seseorang dapat melaksanakan literasi keuangan dapat membantu dalam hal menjaga kondisi financial tetap stabil dan tidak akan goyah, karena perencanaan keuangan jangka pendek dan jangka panjang telah direncanakan. Risiko-risiko yang akan terjadi juga sudah dipertimbangkan dengan baik sehingga seseorang tidak mengalami kekurangan dalam hal keuangan.

Menurut Parulian & Tan, (2021) literasi keuangan merupakan keterampilan individu dalam manajemen keuangan praktis untuk menggunakan kemampuannya secara tepat dan efisien guna merancang jangka pendek dan jangka panjang. Masalah keuangan dapat diselesaikan dengan pengetahuan tentang keuangan yang dimiliki sehingga seseorang tersebut dapat menyelesaikannya dengan baik, diutamakan dalam keputusan pengeluaran keuangan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Terdapat perbedaan antara literasi keuangan konvensional dengan literasi keuangan syariah. Pengertian dari literasi keuangan syariah menurut Sumarwan (2019) dimana pengetahuan, tingkah laku, sikap, kesadaran dalam mengambil

keputusan yang berkaitan dengan aktivitas keuangan seseorang yang memiliki pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah. Literasi keuangan Syariah memiliki tujuan untuk meningkatkan dan memperluas pemahaman, pengetahuan, dan peran keikutsertaan masyarakat dalam penggunaan jasa dan produk Lembaga keuangan Syariah. Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang literasi keuangan Syariah dapat mengubah kepribadian masyarakat untuk mengelola keuangannya secara bijak dan lebih baik. Serta masyarakat dapat melakukan pemilihan investasi yang halal, menguntungkan, dan terhindar dari investasi bodong.

Menurut penilitan yang dilakukan oleh (Sumarwan 2019) indikator yang digunakan dalam hal literasi keuangan meliputi aspek yaitu:

1. Pengetahuan tentang fiqih keuangan syariah
2. Pengetahuan tentang akad keuangan syariah
3. Pengetahuan tentang produk keuangan syariah
4. Pengetahuan tentang produk pasar modal syariah
5. Pengetahuan tentang takaful atau asuransi syariah

2.2.3 Inklusi Keuangan Syariah

Menurut Selvia et al., (2021) keuangan inklusif merupakan dimana seseorang yang dapat memiliki layanan dan akses penuh dari lembaga keuangan secara nyaman, tepat waktu, terjangkau, dan informatif dengan penuh menghormati martabatnya. Lembaga keuangan dapat menyediakan layanan keuangan dan produk keuangan memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan seseorang yang menggunakan layanan lembaga

keuangan. Seseorang perlu memiliki kemampuan dalam hal manajemen keuangan dan mampu dalam melakukan investasi serta memiliki daya tahan yang kuat dalam keuangan.

Menurut Mukong & Amadhila, (2021) inklusi keuangan, suatu proses untuk meyakinkan akses yang mudah, ketersediaan, dan penggunaan layanan keuangan formal untuk semua pelaku ekonomi. Demikian juga system keuangan yang mencakup semua untuk penyediaan praktik tabungan yang nyaman dan aman serta memfasilitasi berbagai layanan keuangan yang efisien, sehingga meningkatkan efisiensi dan kesejahteraan keuangan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mukong & Amadhila, (2021) indikator yang digunakan dalam hal inklusi keuangan yaitu :

1. Memiliki produk dana atau simpanan perbankan syariah
2. Memiliki produk pembiayaan perbankan syariah
3. Memiliki produk pasar modal syariah
4. Memiliki produk asuransi syariah dan takaful
5. Memiliki produk atau jasa pembiayaan syariah
6. Memiliki jasa pegadaian syariah
7. Memiliki produk dana pensiun syariah
8. Memiliki produk simpanan di Baitul maal
9. Memiliki produk pembiayaan atau penyaluran dana di Baitul maal

2.3 Hubungan antar Variabel

2.3.1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan

Keterkaitan antara literasi keuangan terhadap kesejahteraan keuangan ditunjukkan dalam hasil penelitian Luis & Nuryasman, (2020) bahwa adanya pengaruh dari literasi keuangan terhadap kesejahteraan keuangan secara positif dan signifikan. Terdapat indikator yang sangat mempengaruhi yaitu perilaku keuangan dimana individu memiliki pengetahuan yang baik dalam kartu kredit dan manfaat menabung. Seseorang yang dapat mengatur dalam hal keuangan seperti pengendalian, pemeriksaan, serta pengelolaan keuangan di setiap harinya dapat dikatakan bertanggung jawab terhadap perilaku keuangan, jika seseorang dapat menyisihkan uangnya untuk menabung agar meminimalisir hasrat seseorang dalam melakukan peminjaman yang tinggi biayanya untuk mencapai kesejahteraan dalam hidupnya.

Dalam penelitian Parulian & Tan, (2021) menunjukkan adanya keterkaitan antara literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keuangan. Literasi keuangan menjadi faktor dalam pengambilan keputusan keuangan dan membawa seseorang dalam mencapainya kesejahteraan keuangan. Penerapan literasi keuangan oleh seseorang dengan baik maka akan semakin meningkat kesejahteraan keuangan tersebut

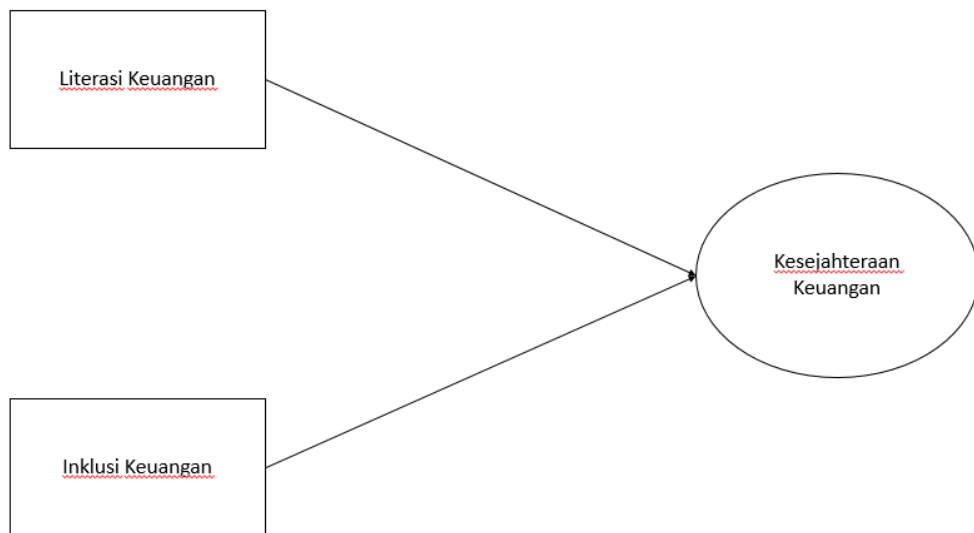
2.3.2. Pengaruh Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Kesejahteraan Keuangan

Keterkaitan antara inklusi keuangan terhadap kesejahteraan keuangan ditunjukkan dalam hasil penelitian Selvia et al., (2021) bahwa adanya pengaruh inklusi keuangan terhadap kesejahteraan keuangan. Inklusi keuangan dapat diartikan sebagai sebuah kondisi dimana setiap individu dapat mengakses layanan keuangan dan produk keuangan yang terjangkau, nyaman, berkualitas, dan memuaskan. Pemahaman tentang layanan keuangan dan produk keuangan akan mendorong sesuai dengan kebutuhan individu dan memudahkan dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

Dalam penelitian Mukong & Amadhila, (2021) menunjukkan adanya keterkaitan antara inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan keuangan. Inklusi keuangan menunjukkan bahwa kesejahteraan keuangan rumah tangga dapat sejahtera ketika disertakan dengan finansial.

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penjelasan sub bab sebelumnya, maka dapat dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut



Gambar 2. 1
KERANGKA PEMIKIRAN

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penjelasan di atas mulai dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian serta tinjauan pustaka. Maka adapun hipotesis yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut

H1 = Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keuangan

H2 = Inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keuangan